

## ABSTRACT

Maternal health services are one of the basic health efforts that must be carried out by the local government. Good maternal health services affect the degree of maternal health. Maternal health degrees are measured by the Maternal Mortality Rate (MMR). One of the cases is the increasing return of MMR in East Java Province in 2016. The main causes of high MMR in East Java are bleeding and preeclampsia. Local governments try to reduce MMR by optimizing maternal health care efforts in various work areas.

The purpose of this study is to apply the analysis of cluster complete linkage to describe the distribution of areas of achievement of maternal health care programs in East Java Province in 2016. The data used in the analysis of cluster complete linkage is the scale of data ratios. This type of research is non-reactive using secondary data. The data used in this study is the maternal health service profile data obtained from the program planning and budget sub-section of the East Java Provincial Health Office in 2016.

The results of cluster analysis research were conducted to produce 2 optimum Regency/City clusters, with the highest statistical pseudo-f value of 41,933. Cluster 1 produced 4 district/city members, while Cluster 2 produced 34 members.

The conclusion of this study shows that between cluster 1 and cluster 2 has different characteristics. The naming of each cluster is based on the characteristics of the average value of the achievement of the maternal health care program. Cluster 1 is a group of districts/cities whose program achievement status is below the target, while Cluster 2 is a group of regencies/cities whose program achievement status is above the target.

Keywords: Cluster Analysis, Complete Linkage Method, Grouping, Outcomes, Maternal Health Services

## ABSTRAK

Pelayanan kesehatan ibu merupakan salah satu upaya kesehatan dasar yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Pelayanan kesehatan ibu yang baik berpengaruh terhadap derajat kesehatan ibu. Derajat kesehatan ibu diukur dari Angka Kematian Ibu (AKI). Salah satu kasus yaitu di meningkatnya kembali AKI di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016. Penyebab utama tingginya AKI di Jawa Timur adalah pendarahan dan pre eklamsi. Pemerintah daerah berupaya menurunkan AKI dengan mengoptimalkan upaya pelayanan kesehatan ibu di berbagai wilayah kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan analisis *cluster complete linkage* untuk menggambarkan sebaran wilayah capaian program pelayanan kesehatan ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016. Data yang digunakan dalam analisis *cluster complete linkage* adalah skala data rasio. Jenis penelitian ini bersifat non reaktif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data profil pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh dari sub bagian perencanaan program dan anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016.

Hasil penelitian analisis *cluster* yang dilakukan menghasilkan 2 *cluster* Kabupaten/kota yang optimum, dengan nilai *pseudo-f statistic* tertinggi yaitu 41,933. *Cluster* 1 menghasilkan 4 anggota kabupaten/kota, sedangkan *Cluster* 2 menghasilkan 34 anggota.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa antara *Cluster* 1 dengan *Cluster* 2 memiliki karakteristik yang berbeda. Penamaan masing-masing *cluster* berdasarkan karakteristik nilai rata-rata capaian program pelayanan kesehatan ibu. *Cluster* 1 adalah kelompok kabupaten/kota yang status capaian program di bawah target, sedangkan *Cluster* 2 adalah kelompok kabupaten/kota yang status capaian program di atas target.

Kata kunci: Analisis *Cluster*, Metode *Complete Linkage*, Pengelompokan, Capaian, Pelayanan Kesehatan Ibu